



The Influence of Managerial Ownership, Debt Covenant and Growth Opportunities on Accounting Conservatism

Lia yunita utami ¹

¹ Economic and Business Faculty , Universitas Peradaban, Bumiayu, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>ISSN: 0101-0121</p> <p>Keywords:</p> <p><i>accounting conservatism, managerial ownership, debt covenances, growth opportunities</i></p>	<p><i>The aim of this research is to analyze the effect of accounting to the practice of managerial ownership, debt covenant and growth opportunities on accounting conservatism. The sample of this research is manufacture firm which is listed on indonesia stock exchange (IDX) over 2011-2015. The research sample are 11 firm with 55 observations. Technique of analyzing data used is the classic assumption test, test multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using SPSS tool.</i></p> <p><i>The results of the research as follow: (1) managerial ownership significant influence to accounting conservatism (2) the debt covenances not significant influence to accounting conservatism, (3) the growth opportunities not significant influence to accounting conservatism (4) simultaneously, the result indicates that managerial ownership, debt covenances, and growth opportunities does have an accounting conservatism</i></p>

PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak investor dalam mengelola sumber daya perusahaan yang telah dipercayakan kepadanya yang menggambarkan kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaannya. Laporan keuangan yang dibuat harus berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK). Informasi dalam laporan keuangan ini digunakan oleh pihak internal dan pihak eksternal dalam pengambilan keputusan. Para pengguna eksternal terutama investor dan kreditor dapat menggunakan informasi laba tersebut untuk menilai kinerja perusahaan serta memprediksi tingkat pengembalian (return) di masa yang akan datang. Sehingga pemilihan dan penggunaan prinsip akuntansi sangat berpengaruh, agar laporan keuangan yang dibuat dapat menghasilkan angka-angka yang relevan dan reliabel.

Konservatisme merupakan salah satu prinsip yang sering digunakan dalam laporan keuangan. Penggunaan prinsip ini didasarkan pada asumsi bahwa perusahaan dihadapkan pada ketidakpastian ekonomi di masa mendatang, sehingga pengukuran dan pengakuan untuk angka-angka tersebut dilakukan dengan hati-hati dan

akuntabel (Fatmariyani, 2013). Konservatisme menganut prinsip memperlambat pengakuan pendapatan serta mempercepat pengakuan biaya.

Prinsip akuntansi konservatisme masih dipertahankan pada berbagai area meskipun dalam standar pelaporan keuangan internasional (IFRS) menyiratkan bahwa prinsip konservatisme tidak lagi diterapkan. Prinsip konservatisme berdasarkan IFRS diterapkan dalam cara konservatisme sementara (perubahan estimasi akuntansi yang sementara seperti understated aset bersih melalui penciptaan cadangan tersembunyi yang kemudian dapat dibalik) daripada cara konservatisme konsisten (penilaian aset bersih yang terlalu rendah).

Di berbagai negara terdapat beberapa kasus mengenai penerapan konservatisme akuntansi, seperti yang terjadi pada beberapa perusahaan raksasa farmasi Amerika Serikat dan perusahaan farmasi di Indonesia seperti PT Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma Tbk, yang mengalami laba yang overstated. Hal tersebut menunjukkan kegagalan penerapan akuntansi konservatif yang terjadi pada perusahaan farmasi. Di dalam hal ini perusahaan dinilai memiliki optimisme yang berlebihan dalam mengakui laba, sehingga menyebabkan nilai laba menjadi lebih besar dari yang seharusnya (Ikhsan, 2015).

Konservatisme akuntansi yang diterapkan pada suatu entitas atau perusahaan cenderung terjadi karena adanya perilaku manajer dalam membuat keputusan. Keputusan tersebut ditentukan oleh beberapa faktor. Seperti yang diteliti oleh Dwi Astarini (2011) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan perusahaan terhadap konservatisme akuntansi yang menyimpulkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi, serta beberapa faktor lain yang mempengaruhi konservatisme seperti disebutkan oleh Resti (2012) antara lain adalah litigasi, pajak, kontrak hutang (debt covenant), struktur kepemilikan dan growth opportunities.

Penelitian mengenai konservatisme akuntansi telah banyak dilakukan, namun hasil dari penelitian tersebut masih belum konsisten. Dari uraian latar belakang, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Debt Covenant, dan Growth Opportunities terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015)”.

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fatmariyani (2013) mengenai pengaruh struktur kepemilikan, debt covenant, dan growth opportunities terhadap konservatisme akuntansi. Perbedaan dari penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya adalah pengukuran variabel independen

yaitu growth opportunities dan kepemilikan manajerial dimana Fatmariansi menggunakan rasio market to book value of equity dan persentase kepemilikan saham yang dimiliki pihak manajemen sedangkan peneliti menggunakan pengukuran asset growth dan variabel dummy untuk perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial serta peneliti memperpanjang jangka waktu atau periode penelitian yaitu selama lima tahun.

Rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah : (1) apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi?; (2) apakah debt covenant berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi?; (3) apakah growth opportunities berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi?; (4) apakah kepemilikan manajerial, debt covenant, dan growth opportunities secara simultan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi?. Penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait penerapan prinsip konservatisme akuntansi.

METODE ANALISIS

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bentuk datanya berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/scoring (Sugiyono, 2012:6). Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui metode purposive sampling dengan tujuan mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian, dari populasi sebanyak 143 perusahaan diperoleh 11 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan (annual report). Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Indonesian Capital Market Directory. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah konservatisme akuntansi, variabel independen yang digunakan adalah kepemilikan manajerial, debt covenant dan growth opportunities. Untuk melihat besarnya pengaruh kepemilikan manajerial, debt covenant dan growth opportunities terhadap konservatisme akuntansi yang, maka digunakan metode analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Y = konservatisme akuntansi

α = nilai konstanta

β = koefisien regresi variabel bebas yang menyatakan bahwa perubahan relatif dari variabel dependen yang bervariasi dengan perubahan relatif dalam hubungannya dengan variabel independen

X1 = kepemilikan manajerial

X2 = debt covenant

X3 = growth opportunities

Berikut adalah penjelasan mengenai pengukuran variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Konservatisme Akuntansi

Dalam penelitian ini konservatisme akuntansi diukur dengan *non operating accrual* yang didasarkan oleh penelitian Resti (2012) yaitu :

$$\begin{aligned} & \text{Total akrual (sebelum depresiasi)} \\ & = \frac{(\text{laba bersih} + \text{depresiasi}) - \text{arus kas operasi } x - 1}{\text{total aset}} \end{aligned}$$

Kepemilikan Manajerial

Variabel ini diperlakukan sebagai variabel dummy yang diukur dengan 1 untuk perusahaan multinasional yang memiliki kepemilikan manajerial, dan 0 untuk perusahaan non multinasional yang memiliki kepemilikan manajerial.

Debt Covenant

$$\text{Asset growth} = \frac{\text{total aset } (t) - \text{total aset } (t - 1)}{\text{total aset } (t - 1)}$$

HASIL ANALISIS

Pengujian Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (uji F) digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya (Ghozali, 2011). Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1

Hasil uji simultan (uji F)

ANOVA^b

Model	<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1 Regression	.299	3	.100	6.921	.001 ^a
Residual	.735	51	.014		
Total	1.035	54			

a. Predictors: (Constant), GO, KM, DC

b. Dependent Variable: KA

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2016

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.8 terlihat bahwa nilai F hitung sebesar 6,921 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,001. Angka probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial, *debt covenant*, dan *growth opportunities* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai determinasi ditentukan dengan nilai *Adjusted R Square*. Hasil dari uji koefisien determinasi disajikan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.538 ^a	.289	.248	.12008

a. Predictors: (Constant), GO, KM, DC

Hasil pada tabel 4.10 menunjukkan nilai *Adjusted R²* sebesar 0,248. Hal tersebut menunjukkan bahwa 24,8% variabel konservatisme akuntansi dapat dijelaskan secara signifikan oleh variabel kepemilikan manajerial, *debt covenant*, dan *growth opportunities*. Sisanya yaitu sebesar 75,2% (100% - 24,8%) konservatisme akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel-variabel selain variabel dalam penelitian ini.

Hasil uji regresi berganda dapat dilihat pada tabel.1 berikut ini:

Tabel 3 Hasil uji regresi

Coefficients^a					
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-.344	.074		-4.657	.000
KM	.151	.034	.548	4.483	.000
DC	.104	.131	.100	.794	.431
GO	.021	.100	.027	.209	.836

a. Dependent Variable: KA

Hasil Uji Hipotesis 1 : Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil uji hipotesis pertama ditunjukkan pada tabel 3 di atas nilai t hitung pada variabel kepemilikan manajerial (X1) adalah 4,483 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai t_{hitung} 4,483 lebih besar dari t_{tabel} 2,009 yang menunjukkan arah positif dan nilai signifikansinya 0,000 lebih kecil dari probabilitas signifikan $\alpha = 0,05$ maka **H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima**, maka hasil hipotesis ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. Hal tersebut disebabkan karena pihak manajemen sekaligus sebagai pemilik saham akan lebih mengembangkan perusahaan dengan mementingkan kontinuitas perusahaan dalam jangka panjang. Pihak manajemen akan merasa memiliki perusahaan tersebut sehingga tidak hanya memikirkan bonus yang akan didapat jika melaporkan labanya lebih tinggi tetapi akan lebih mementingkan kemajuan perusahaan untuk jangka panjang. Sehingga semakin tinggi presentase kepemilikan saham yang dimiliki pihak manajemen akan membuat manajemen lebih konservatif dalam pelaporan akuntansinya.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan (2015) yang menyimpulkan bahwa struktur kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan

positif terhadap konservatisme akuntansi, Dwi Astarini (2011) yang menyimpulkan bahwa struktur kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan positif terhadap konservatisme akuntansi. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Azwir dkk (2014) dan Alfian dan Sabeni (2013) yang menyimpulkan bahwa struktur kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Hasil Uji Hipotesis 2: Pengaruh *Debt Covenant* terhadap Konservatisme Akuntansi.

Hasil hipotesis kedua yang ditunjukkan tabel 3 diatas nilai t_{hitung} pada pada variabel *Debt Covenant* adalah 0,794 dengan tingkat signifikansi 0,431. Karena nilai signifikansinya 0,431 lebih besar dari probabilitas signifikan $\alpha = 0,05$ maka **H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak**, maka hasil hipotesis ini menunjukkan bahwa kontrak hutang (*debt covenant*) tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal tersebut disebabkan karena ketika terjadi pelanggaran kontrak hutang (*debt covenant*) pihak manajemen cenderung tidak konservatif dalam pelaporan akuntansinya, hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya pelanggaran kontrak hutang dengan melaporkan labanya lebih tinggi. Hasil ini mendukung teori akuntansi positif yang dikemukakan oleh Watss dan Zimmerman (1986), yang menyatakan ketika perusahaan mulai mendekati terjadinya pelanggaran terhadap perjanjian utang, maka manajer perusahaan akan berusaha untuk menghindari terjadinya perjanjian utang tersebut dengan memilih metode-metode akuntansi yang dapat meningkatkan laba.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Septian dan Anna (2014) yang menyimpulkan *debt covenant* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi, penelitian Astarini (2011) yang menyimpulkan bahwa *debt covenant* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Calvin Oktomegah (2012) yang menyimpulkan bahwa *debt covenant* berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi, penelitian Alfian dan Sabeni (2013) yang menyimpulkan rasio *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Hasil uji hipotesis 3: Pengaruh *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil hipotesis ketiga yang ditunjukkan tabel 3 diatas nilai t_{hitung} pada pada variabel *Growth Opportunities* adalah 0,209 dengan tingkat signifikansi 0,836. Karena nilai signifikansinya 0,836 lebih besar dari probabilitas signifikan $\alpha = 0,05$ maka **H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak**, maka hasil hipotesis ini menunjukkan bahwa *growth*

opportunities tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi, Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang sedang bertumbuh telah memiliki tata kelola perusahaan yang baik, sehingga kecil kemungkinan perusahaan tersebut menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dengan cara melaporkan labanya secara hati-hati atau meminimalkan laba untuk memenuhi kebutuhan dana investasi yang diperlukan perusahaan dalam pertumbuhannya.

Menurut Deslalu dan Susanto (2009) dalam septian (2014) perusahaan yang bertumbuh (*growth opportunities*) tidak mempunyai pengaruh terhadap konservatisme akuntansi dikarenakan tidak semua manajer menerapkan prinsip konservatisme dengan cara meminimalkan laba untuk memenuhi kebutuhan dana investasi yang diperlukan perusahaan dalam pertumbuhannya. Kesempatan bertumbuh perusahaan membutuhkan dana yang sebagian besar berasal dari sumber eksternal, sehingga perusahaan tidak meminimalkan laba dengan penerapan konservatisme akuntansi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Septian dan Anna (2014) dan Astarini (2011) yang menunjukkan bahwa *growth opportunities* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatmariansi (2013) yang menyimpulkan bahwa *growth opportunities* berpengaruh signifikan positif terhadap konservatisme akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disusun kesimpulan yaitu: (1) Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin besar presentase kepemilikan saham yang dimiliki pihak manajemen maka semakin tinggi perusahaan menerapkan konservatisme akuntansi karena pihak manajemen lebih mementingkan pengembangan perusahaan untuk jangka panjang. (2) Variabel kontrak hutang (*debt covenant*) tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal tersebut karena disebabkan karena ketika terjadi pelanggaran kontrak hutang (*debt covenant*) pihak manajemen cenderung tidak konservatif dalam pelaporan akuntansinya, hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya pelanggaran kontrak hutang dengan melaporkan labanya lebih tinggi. (3) Variabel *growth opportunities* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang sedang bertumbuh (*growth opportunities*) cenderung tidak menerapkan konservatisme akuntansi dikarenakan perusahaan yang sedang bertumbuh telah memiliki tata kelola perusahaan yang baik. (4) Kepemilikan manajerial, *debt covenant*, dan *growth opportunities* secara simultan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sehingga dapat dikatakan bahwa kepemilikan manajerial, *debt covenant*, dan *growth opportunities* secara bersama-sama dapat mempengaruhi tingkat konservatisme akuntansi pada perusahaan.

Setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut: (1) Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian, dimana sampel yang digunakan tidak hanya pada perusahaan manufaktur tetapi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan. (2) Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jangka waktu penelitian. (3) Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lainnya mengingat masih rendahnya tingkat *Adjusted R Square* 15,4% dalam penelitian ini, sehingga masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi seperti risiko litigasi, tingkat kesulitan keuangan, pajak, komite audit, atau yang lainnya selain dalam penelitian..

DAFTAR PUSTAKA

Abed, Suzan. 2012. "The Level of Conservatism in Accounting Policies and Its Effect on Earnings Management". " International Journal of Economics and Finance Vol. 4, No. 6; June 2012 (www.ccsenet.org/ijef).

Angga Alfian dan Arifin Sabeni. 2013. "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi". Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 1-10 Jurnal Ekonomi . Universitas Diponegoro.

Anggraini, F dan Ira Trisnawati. 2008. "Pengaruh *Earnings Management* Terhadap Konservatisme Akuntansi". Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.10 No.1: 23-36.

Astarini, Dwi. 2011. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi". *Skripsi*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran". Jakarta.

Azwir Nasir, Elfi Ilham dan Yusniati. 2014. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Risiko Litigasi, Likuiditas, Dan *Political Cost* Terhadap Konservatisme Akuntansi". *Jurnal Ekonomi* Volume 22, Nomor 2 Juni 2014.

Badan Pengawas Pasar Modal. Siaran Pers. Jakarta. 8 November 2004.

_____. Jakarta. 27 Desember 2002.

Beaver, W. H. dan S. G. Ryan. 2000. "Biases and Lags in Book Value and Their Effects on The Ability of The Book-to-Market Ratio to Predict Book Return on Equity". *Journal of Accounting Research*. 38: pp. 127-148.

- Cahya Agustin dan Akhmad Riduwan. 2014. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kontrak Hutang Dan Kesempatan Tumbuh Pada Konservatisme Akuntansi". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 3 No. 8 (2014).
- Christiawan, Yulius Jogi dan Josua Tarigan. 2007. "Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi Keuangan*. Vol. 9. No. 1.
- Deffa Agung Nugroho, Siti Mutmaina. 2012. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, *Debt Covenant*, Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi". *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Halaman 1-13.
- Dewi Nadia Sari, Yusralaini, dan Al-Azhar L. 2014. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Institutional, Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Publik, *Debt covenant* dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi". *JOM FEKON* Vol 1. No. 2 Oktober 2014 *Faculty of Economics, Riau University*.
- Fala, Dwi Yana Amalia. 2007. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan Dimoderasi Oleh *Good Corporate Governance*". *Simposium Nasional Akuntansi X*. Juli 2007.
- Fatmarani. 2013. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Debt Covenant* Dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Artikel Akuntansi*". Universitas Negeri Padang.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika: Teori, Konsep Dan Aplikasi dengan SPSS*.17. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*.20. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam dan Chariri, Anis. 2007. *Teori Akuntansi edisi 3*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Givoly, D., dan Hayn, C. 2000. "The Changing Time-Series Properties of Earnings, Cash Flows and Accruals: Has Financial Reporting Become More Conservative?", *Journal of Accounting and Economics* 29.

- Givoly, D. dan Hayn, C. 2002. "Rising Conservatism: Implication for Financial Analysis." *Financial Analysts Journal*, 56-74.
- Gunanta, Remon. 2010 "Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Return Saham Yang Dimoderasi Oleh Kepemilikan Institusional". *Jurnal Akuntansi*. Universitas Widyatama.
- Hamid, Masdiah Abdul dan Suzana San. 2013. "The Impact of Audit Quality on Accounting Conservatism in Financial Reporting of Malaysian Listed Companies". *International on Business and Economic Research*.
- HELLMAN, DR. NICLAS. 2007. "ACCOUNTING CONSERVATISM UNDER IFRS". [HTTP://WWW.SCRIBD.COM/DOC/59800794/CONSERVATISM-UNDER-IFRS](http://WWW.SCRIBD.COM/DOC/59800794/CONSERVATISM-UNDER-IFRS)
- <http://www.idx.co.id/>
- Ilham r muhammad faridz. 2010. "pengaruh konflik *bondholders-shareholders* terhadap penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang go public di bursa efek indonesia". Upn jatim.
- Ikhsan, Arfan dan Bambang, Herkulanus. 2008. *Teori Akuntansi Dan Riset Multiparadigma edisi pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ikhsan Yoga Utama. 2015. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, *Growth Opportunities*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015)". Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Indrayati, Martha Rizki. 2010. "Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Jensen, M. C. dan W. H. Meckling. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*.
- Kieso, E Donald and Jerry, J. Weygan Dt. 2010. *Accounting principles pengantar akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Lasdi, Lodovicus. 2009. "Pengujian Determinan Konservatisme Akuntansi". *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, Vol. 1 No. 1, Januari.
- Lo, Eko Widodo, 2005. "Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan terhadap Konservatisme akuntansi". Makalah SNA VIII, Solo.
- Mayasari, Oryza. 2010. "Pengaruh *Corporate Governance* dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan terhadap Akuntansi Konservatif". *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Nugroho, D. Agung. 2012. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, *Debt Covenant*, Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2008-2010)". *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Oktomegah, Calvin. 2012. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol 1, No. 1, Januari 2012*.
- Prastiwi, Dinny. 2013. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Leverage*, dan Komite Audit Terhadap Konservatisme Akuntansi". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Resti. 2012. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan *Manufacture* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010)". *Skripsi*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Sari, Cynthia dan Desi Adhariani. 2009. "Konservatisme Akuntansi dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya." *Simposium Nasional Akuntansi XII*. Palembang.
- Sari, Dahlia, 2004, "Hubungan antara Konservatisme Akuntansi dengan Konflik *Bondholders-Shareholders* Seputar Kebijakan Dividen dan Peringkat Obligasi Perusahaan". *Simposium Nasional Akuntansi VII*, Denpasar.
- Scott, W. R. 2000. *Financial Accounting Theory*. Canada: Prentice-Hall.
- Septian, Ardo dan Yane Devi Anna. 2014. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, *Debt Covenant*, dan *Growth Opportunities* terhadap Konservatisme Akuntansi". *Journal Universitas Telkom*. Bandung.

- Shella Deslatu dan Yulius Kurnia Susanto. 2010. "Pengaruh Kepemilikan *Managerial, Debt Covenant, Litigation, Tax And Political Costs* Dan Kesempatan Bertumbuh Terhadap Konservatisme Akuntansi". *Jurnal Akuntansi* Vol. 14 No. 2 Juni 2010: 137 - 151.
- Soraya, Intan. 2014. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)". *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- SUGIYONO. 2012. *METODE PENELITIAN BISNIS*. BANDUNG: ALFABETA.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan – Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Tong, Y. H. 2005. "Determinants and Economic Consequences of Discretionary Accounting Conservatism". Disertasi tak dipublikasikan. University of Washington.
- Watts, R.L. 2003. "Conservatism in Accounting Part I: Explanations and Implications". *Journal of Accounting and Economics*.
- Watts, R. L., 2003a. "Conservatism In Accounting Part I: Explanations And Implications". *Journal of Accounting and Economics*. 207-221. <http://ssrn.com/abstract=414522>.
- Watts, R. L., 2003b. "Conservatism In Accounting Part II: Evidence And Research Opportunities". *Journal of Accounting and Economics*. 287-301. <http://ssrn.com/abstract=438662>.
- Watts, Ross L. dan Jerold L. Zimmerman. 1986. "Positive Accounting Theory". Prentice-Hall Inc., (http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=928677)
- Widya. 2004. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Perusahaan Terhadap Akuntansi Konservatif". Simposium Nasional Akuntansi VII. Denpasar: 709-724.
- Wolk, H. I., M. G. Tearney, dan J. L. Dodd. 2001. "Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach." Fifth Edition. Ohio: South-Western College Publishing.
- Wulandari, Indah, Andreas dan Elfi Ilham. 2014. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Debt Covenant dan Growth Opportunities terhadap Konservatisme Akuntansi". *JOM FEEKON*, Vol. 1 No. 2, Pekanbaru.